

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berlokasi di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Januari sampai dengan 1 Februari 2019. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kreativitas belajar siswa dan hasil belajar IPA siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas IV, V, dan VI yang totalnya ada 54 siswa.

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode penelitian yakni metode observasi, metode kuesioner/angket, dan metode dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA pada kelas IV, V, dan VI MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung. Metode kuesioner/angket digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai kompetensi profesional guru dan kreativitas belajar siswa. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung meliputi profil MI, data guru MI, data sarana dan prasarana, dan data nilai rapor IPA siswa kelas IV, V dan VI MI Nurul Islam Mirigambar.

1. Data Kompetensi Profesional Guru

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi profesional guru berupa angket yang terdiri dari 23 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan skor interval masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kompetensi profesional guru.

Data kompetensi profesional guru yang dikumpulkan dari responden sebanyak 54 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 37 dan skor maksimum adalah 77. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $77 - 37 = 40$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 54 = 6,71$ dan dapat dibulatkan menjadi 7. Jadi banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 40 : 7 = 5,71$ dibulatkan menjadi 6.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval kompetensi profesional guru sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Kompetensi Profesional Guru

Statistics

Kompetensi_Profesional_Guru

N	Valid	54
	Missing	0
Mean		55.20
Median		54.50
Mode		45 ^a
Std. Deviation		9.768
Range		40
Minimum		37
Maximum		77
Sum		2981

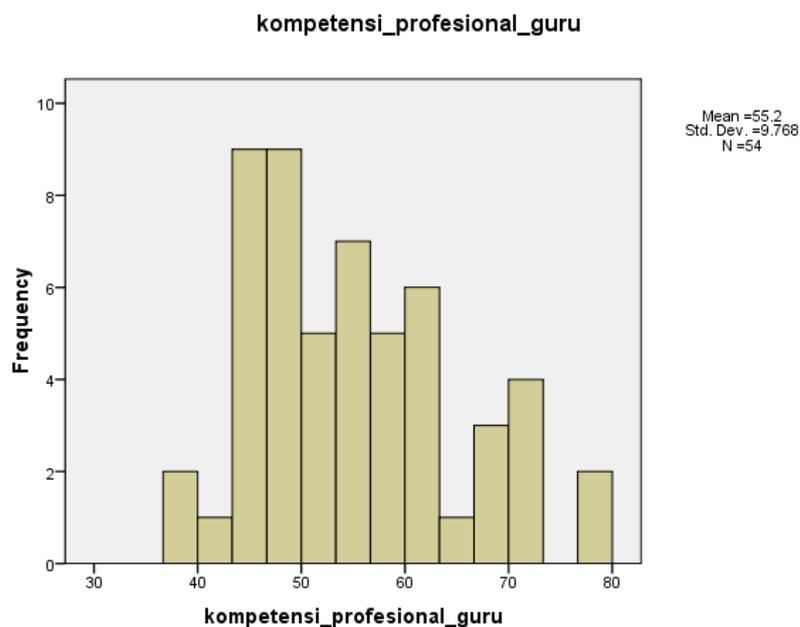
Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

INTERVAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 37-42	2	3.7	3.7	3.7
43-48	13	24.1	24.1	27.8
49-54	12	22.2	22.2	50.0
55-60	11	20.4	20.4	70.4
61-66	7	13.0	13.0	83.3
67-72	6	11.1	11.1	94.4
73-78	3	5.6	5.6	100.0
Total	54	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti 2019

Gambar 4.1
Histogram Kompetensi Profesional Guru



2. Data Kreativitas Belajar Siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kreativitas belajar siswa berupa angket yang terdiri 24 item pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan skor interval masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kreativitas belajar siswa.

Data kreativitas belajar siswa yang dikumpulkan dari responden sebanyak 54 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 49 dan skor maksimum adalah 88. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $88 - 49 = 39$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3$

$\log 54 = 6,71$ dan dapat dibulatkan menjadi 7. Jadi banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 39 : 7 = 5,57$ dibulatkan menjadi 6.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval kreativitas belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa

Statistics

Kreativitas_Belajar_Siswa

N	Valid	54
	Missing	0
Mean		64.56
Median		63.00
Mode		54
Std. Deviation		10.468
Range		39
Minimum		49
Maximum		88
Sum		3486

Sumber Data: Olahan Peneliti 2019

INTERVAL

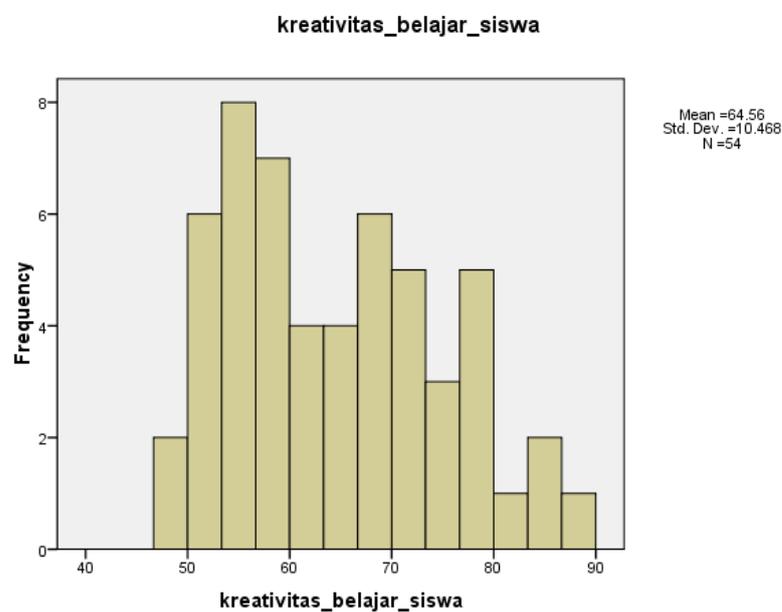
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 49-54	14	25.9	25.9	25.9
55-60	9	16.7	16.7	42.6
61-66	8	14.8	14.8	57.4
67-72	10	18.5	18.5	75.9
73-78	8	14.8	14.8	90.7
79-84	3	5.6	5.6	96.3
85-90	2	3.7	3.7	100.0

INTERVAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49-54	14	25.9	25.9	25.9
	55-60	9	16.7	16.7	42.6
	61-66	8	14.8	14.8	57.4
	67-72	10	18.5	18.5	75.9
	73-78	8	14.8	14.8	90.7
	79-84	3	5.6	5.6	96.3
	85-90	2	3.7	3.7	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti 2019

Gambar 4.2
Histogram Kreativitas Belajar Siswa



3. Data Hasil Belajar IPA Siswa

Hasil belajar IPA siswa diperoleh dari nilai rapor siswa kelas IV, V, dan VI MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung

tahun ajaran 2018/2019. Data nilai rapor IPA siswa dari 54 siswa secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 75 dan skor maksimum adalah 95. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $95 - 75 = 20$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 54 = 6,71$ dan dapat dibulatkan menjadi 7. Jadi banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 20 : 7 = 2,85$ dibulatkan menjadi 3.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval kreativitas belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Hasil Belajar IPA Siswa

Statistics		
Hasil_Belajar_Siswa		
N	Valid	54
	Missing	0
Mean		83.19
Median		83.00
Mode		78 ^a
Std. Deviation		5.502
Range		20
Minimum		75
Maximum		95
Sum		4492

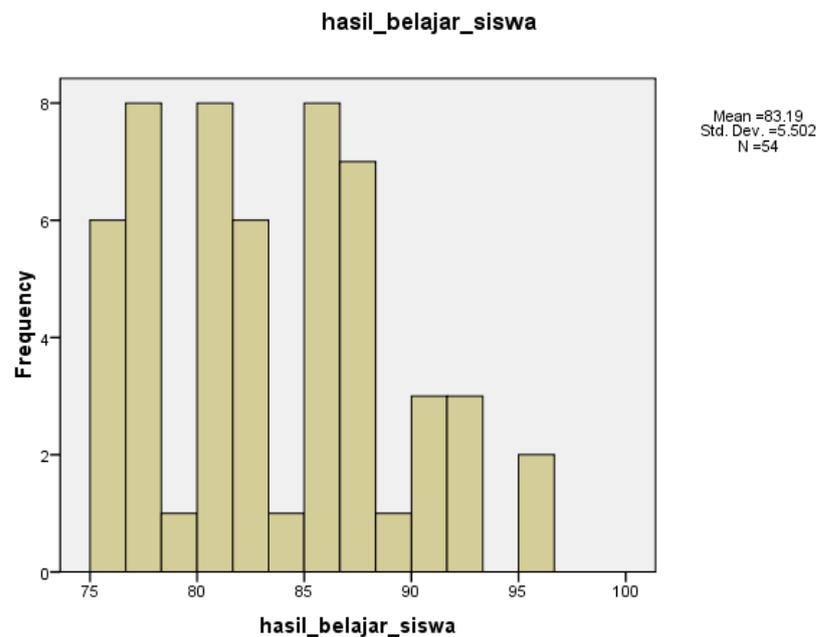
Sumber Data: Olahan Peneliti 2019

INTERVAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75-77	7	13.0	13.0	13.0
	78-80	15	27.8	27.8	40.7
	81-83	7	13.0	13.0	53.7
	84-86	9	16.7	16.7	70.4
	87-89	8	14.8	14.8	85.2
	90-92	4	7.4	7.4	92.6
	93-95	4	7.4	7.4	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti 2019

Gambar 4.3
Histogram Hasil Belajar Siswa



Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kreativitas belajar siswa dan hasil

belajara IPA siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung. Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument.

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas instrument dilakukan untuk untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrument yang digunakan peneulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrument kompetensi profesional guru dan kreativitas belajar siswa berupa angket dengan jumlah 40 butir soal (20 butir soal untuk uji instrument kompetensi profesional guru, dan 20 butir soal untuk uji instrument kreativitas belajar siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validasi logis dalam bentuk validitas para ahli di bidangnya yaitu 1 dosen IAIN Tulungagung yaitu Nuril Huda, M.Pd. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrument angket tersebut layak digunakan dengan ada sedikit perbaikan. Setelah validator menyatakan soal layak digunakan maka angket tersebut diuji melalui uji empiris.

Uji validitas empiris dilakukan dengan cara uji coba. Sebelum angket dibagikan kepada sampel penelitian, maka angket perlu diuji coba dulu. Uji coba saya lakukan di madrasah lain yaitu MI Bendiljati Wetan yang masih satu kecamatan

dengan madrasah yang saya buat penelitian. Dalam uji coba ini angket dibagikan kepada 34 responden yaitu kelas V MI Bendiljati Wetan. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan *SPSS 16 for Windows*. Hasil perhitungan uji validitas angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Profesional
Guru Kelas V MI Bendiljati Wetan

No. Soal	Nilai r_{hitung}	Interpretasi	Keterangan
1	0,285	Tidak Valid	Instrumen valid jika: $r_{hitung} > r_{tabel} (0,339)$
2	0,511	Valid	
3	0,299	Tidak Valid	
4	0,563	Valid	
5	0,440	Valid	
6	0,480	Valid	
7	0,507	Valid	
8	0,614	Valid	
9	0,232	Tidak Valid	
10	0,587	Valid	
11	0,184	Tidak Valid	
12	0,202	Tidak Valid	
13	0,746	Valid	
14	0,543	Valid	
15	0,464	Valid	
16	0,361	Valid	
17	0,750	Valid	
18	0,437	Valid	
19	0,628	Valid	
20	0,326	Tidak Valid	

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa 6 butir soal dari 20 butir soal tidak valid. Karena data valid hanya 14 butir soal maka angket saya perbaiki dan saya tambah menjadi 30 butir soal. Angket tersebut saya konsultasikan kepada validator. Setelah validator menyatakan soal layak digunakan maka angket

tersebut langsung saya ujikan kepada sampel penelitian yaitu kelas IV, V, dan VI MI Nurul Islam Mirigambar.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Kreativitas Belajar Siswa
Kelas V MI Bendiljati Wetan

No. Soal	Nilai r_{hitung}	Interpretasi	Keterangan
1	0,278	Tidak Valid	Instrumen valid jika: $r_{hitung} > r_{tabel} (0,339)$
2	0,485	Valid	
3	0,390	Valid	
4	0,479	Valid	
5	0,526	Valid	
6	0,427	Valid	
7	0,327	Tidak Valid	
8	0,448	Valid	
9	0,470	Valid	
10	0,572	Valid	
11	0,613	Valid	
12	0,591	Valid	
13	0,267	Tidak Valid	
14	0,159	Tidak Valid	
15	0,465	Valid	
16	0,233	Tidak Valid	
17	0,521	Valid	
18	0,581	Valid	
19	0,288	Tidak Valid	
20	0,560	Valid	

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa 6 butir soal dari 20 butir soal tidak valid. Karena data valid hanya 14 butir soal maka angket kreativitas belajar siswa saya perbaiki dan saya tambah menjadi 30 butir soal. Setelah validator menyatakan soal layak digunakan maka angket tersebut langsung saya ujikan kepada sampel penelitian yaitu kelas IV, V, dan VI MI Nurul Islam Mirigambar.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Profesional
Guru Kelas IV, V dan VI MI Nurul Islam Mirigambar

No. Soal	Nilai r_{hitung}	Interpretasi	Keterangan
1	0,394	Valid	Instrumen valid jika: $r_{hitung} > r_{tabel} (0,268)$
2	0,509	Valid	
3	0,049	Tidak Valid	
4	0,376	Valid	
5	0,114	Tidak Valid	
6	0,322	Valid	
7	0,319	Valid	
8	0,216	Tidak Valid	
9	0,488	Valid	
10	0,578	Valid	
11	0,447	Valid	
12	0,536	Valid	
13	0,725	Valid	
14	0,530	Valid	
15	0,403	Valid	
16	0,524	Valid	
17	0,496	Valid	
18	0,404	Valid	
19	0,330	Valid	
20	0,251	Tidak Valid	
21	0,415	Valid	
22	0,525	Valid	
23	0,660	Valid	
24	0,767	Valid	
25	0,570	Valid	
26	0,492	Valid	
27	0,178	Tidak Valid	
28	-0,007	Tidak Valid	
29	0,102	Tidak Valid	
30	0,457	Valid	

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa 7 butir soal dari 30 butir soal tidak valid. Selanjutnya data yang tidak valid di *delete*. Artinya, soal yang tidak valid dibuang karena dari satu indikator sudah ada yang mewakili soal yang valid. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasar angket yang telah dibuang validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 23 butir

soal yang digunakan untuk mengukur kompetensi profesional guru nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah 54 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,268.¹ Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Kreativitas Belajar Siswa
Kelas IV, V dan VI MI Nurul Islam Mirigambar

No. Soal	Nilai r_{hitung}	Interpretasi	Keterangan
1	0,344	Valid	Instrumen valid jika: $r_{hitung} > r_{tabel} (0,268)$
2	0,104	Tidak Valid	
3	0,230	Tidak Valid	
4	0,647	Valid	
5	0,454	Valid	
6	0,732	Valid	
7	0,360	Valid	
8	0,641	Valid	
9	-0,156	Tidak Valid	
10	0,441	Valid	
11	0,431	Valid	
12	0,359	Valid	
13	0,614	Valid	
14	0,543	Valid	
15	0,678	Valid	
16	0,713	Valid	
17	0,023	Tidak Valid	
18	0,673	Valid	
19	0,629	Valid	
20	0,597	Valid	
21	0,481	Valid	
22	-0,016	Tidak valid	
23	0,518	Valid	
24	0,361	Valid	
25	0,249	Tidak Valid	
26	0,313	Valid	
27	0,462	Valid	
28	0,536	Valid	
29	0,341	Valid	
30	0,580	Valid	

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 333

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa 6 butir soal dari 30 butir soal tidak valid. Selanjutnya data yang tidak valid di *delete*. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasar angket yang telah dibuang validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 24 butir soal yang digunakan untuk mengukur kreativitas belajar siswa nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah 54 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,268. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha (α) yang didapat $\geq 0,60$ dan ini disesuaikan dengan yang dikemukakan oleh Triton jika skala dikelompokkan kedalam lima kelas dengan *range* yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²

Tabel 4.8
Nilai Alpha Cronbach

No	Interval	Kriteria
1	0.00 – 0,20	Kurang Reliabel
2	0,21 – 0,40	Agak Reliabel
3	0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
4	0,61 – 0,80	Reliabel
5	0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 197

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Profesional Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	23

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil nilai cronbach's alpha (α) variabel X $0,861 \geq 0,60$ sehingga angket sangat reliabel sebagai alat ukur variabel.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Kreativitas belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	24

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil nilai cronbach's alpha (α) variabel X $0,883 \geq 0,60$ sehingga angket sangat reliabel sebagai alat ukur variabel.

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, maka peneliti dapat melanjutkan dengan pengujian hipotesis. Uji normalitas data dalam penelitian ini

menggunakan uji *kormogorov-smirnov*. Dan hasil perhitungan dari uji *kormogorov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 16 for Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		54	54
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	9.35152674	2.16207601
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.077
	Positive	.146	.054
	Negative	-.090	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		1.071	.562
Asymp. Sig. (2-tailed)		.201	.910

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kreativitas belajar siswa (Y1), dan hasil belajar siswa (Y2) menunjukkan nilai > 0,05 yaitu $0,201 > 0,05$ dan $0,901 > 0,05$ maka data variabel Y1, dan Y2 berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

a) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas ini dimaksud untuk mengetahui, apakah data yang diperoleh dari kelas IV, V, dan VI mempunyai varian yang sama atau berbeda. Dalam uji ini hasil yang diperoleh dapat dikatakan mempunyai varian yang sama jika signifikan $\geq 0,05$, dan dapat dikatakan berbeda jika nilai signifikan $\leq 0,05$. Hasil uji homogenitas varian dengan bantuan *SPSS 16 For Windows* seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
keativitas_belajar_siswa	.171	1	34	.682
hasil_belajar_siswa	2.534	1	34	.121

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + komp

Menurut Tabel 4.14 hasil uji Levene menunjukkan bahwa untuk variabel kreativitas belajar siswa $F=0,171$ dengan signifikasi 0,682 dan untuk hasil belajar $F= 2,534$ dengan signifikasi 0,121 . Bila ditetapkan taraf signifikasi 0,05, maka variabel-variabel tersebut mempunyai harga F tidak signifikan karena signifikasi keduanya lebih besar dari

0,05. Artinya, baik angket maupun tes soal memiliki varian yang homogen, sehingga MANOVA bisa dilanjutkan.

b) Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependent sama. Uji homogenitas matriks variabel/covarian dilihat dari hasil uji Box's M. Apabila nilai Box's M signifikan maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependent sama ditolak. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Namun hasil uji Box'M dengan SPSS pada penelitian ini tampak pada tabel berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a	
Box's M	22.649
F	.691
df1	21
df2	1.019E3
Sig.	.845

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + komp

Menurut tabel 4.15 diatas nilai Box's M = 22,649 dengan signifikansi 0,845. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian 0,05, maka harga Box's M yang diperoleh tidak

signifikan karena signifikansi yang diperoleh 0,845 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nol diterima. Berarti matriks varian/covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Manova

Analisis varian multivariat merupakan terjemahan dari *multivariate analysis of variance*. Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat. Pada penelitian ini variabel terikatnya ada dua yaitu kreativitas belajar siswa (Y1) dan hasil belajar siswa (Y2), sedangkan variabel bebasnya ada satu yaitu kompetensi profesional guru (X). Dalam penelitian ini ada satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 16 for Windows* dengan hasil:

Tabel 4.14

Descriptive Statistics

	kompetensi_ profesional_guru	Mean	Std. Deviation	N
kreativitas_	37	49.00	.	1
belajar	38	73.00	.	1
_siswa	43	62.00	.	1
	44	55.00	4.243	2

	45	54.00	4.082	4
	46	67.00	5.568	3
	47	60.00	13.077	3
	49	64.00	19.799	2
	50	66.25	4.500	4
	52	63.00	5.568	3
	53	61.50	13.435	2
	54	64.00	.	1
	55	64.00	14.142	2
	56	62.75	10.500	4
	57	60.00	11.343	4
	59	82.00	.	1
	61	62.50	9.192	2
	62	71.67	16.258	3
	63	57.00	.	1
	65	71.00	.	1
	67	62.00	.	1
	68	71.00	.	1
	70	62.00	.	1
	71	76.00	9.849	3
	73	68.00	.	1
	77	83.00	7.071	2
	Total	64.56	10.468	54
hasil_	37	75.00	.	1
belajar_	38	75.00	.	1
siswa	43	75.00	.	1
	44	78.50	.707	2
	45	77.50	2.082	4
	46	76.00	1.732	3
	47	78.00	.000	3
	49	79.00	1.414	2
	50	81.75	2.363	4
	52	81.33	1.528	3
	53	83.00	1.414	2
	54	85.00	.	1
	55	84.00	1.414	2
	56	83.50	3.109	4

57	86.25	2.217	4
59	85.00	.	1
61	82.50	3.536	2
62	87.00	1.000	3
63	86.00	.	1
65	87.00	.	1
67	90.00	.	1
68	90.00	.	1
70	95.00	.	1
71	91.33	2.082	3
73	93.00	.	1
77	92.50	3.536	2
Total	83.19	5.502	54

Tabel 4.16 diatas, menunjukkan hasil uji deskriptif. Skor terendah sejumlah 37 dan skor tertinggi sejumlah 77. Responden dengan kreativitas belajar siswa total rata-rata (*mean*) sebesar 64,56. Responden dengan hasil belajar IPA siswa total rata-rata (*mean*) sebesar 83,19.

Tabel 4.15

Multivariate Tests^c

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept Pillai's Trace	1.000	3.069E4 ^a	2.000	27.000	.000
Wilks' Lambda	.000	3.069E4 ^a	2.000	27.000	.000
Hotelling's Trace	2.274E3	3.069E4 ^a	2.000	27.000	.000
Roy's Largest Root	2.274E3	3.069E4 ^a	2.000	27.000	.000
komp Pillai's Trace	1.323	2.189	50.000	56.000	.002
Wilks' Lambda	.047	3.915 ^a	50.000	54.000	.000
Hotelling's Trace	12.479	6.489	50.000	52.000	.000
Roy's Largest Root	11.809	13.226 ^b	25.000	28.000	.000

a. Exact statistic

b. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

c. Design: Intercept + komp

Dalam MANOVA terdapat beberapa uji statistik yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antar kelompok, seperti *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root*. Namun uji statistik yang dipakai hanya *Wilks' Lambda*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Wilks' Lambda* komp (kompetensi profesional guru) diperoleh nilai F adalah 3,915 dan nilai sig. 0,000. Dengan nilai $F_{hitung} (3,915) > F_{tabel} (3,18)$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, artinya F dan nilai Sig. untuk *Wilks' Lambda* signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kreativitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Tabel 4.16

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	kreativitas belajar siswa	15866.167 ^a	25	114.647	1.547	.040
	hasil belajar siswa	1477.815 ^b	25	59.113	13.101	.000
Intercept	Kreativitas Belajar Siswa	171704.167	1	171704.167	1.635E3	.000
	Hasil Belajar Siswa	284664.602	1	284664.602	6.309E4	.000
komp	Kreativitas belajar siswa	15866.167	25	114.647	1.547	.040

	Hasil belajar Siswa	1477.815	25	59.113	13.101	.000
Error	Kreativitas Belajar Siswa	2941.167	28	105.042		
	Hasil Belajar Siswa	126.333	28	4.512		
Total	Kreativitas Belajar Siswa	230848.000	54			
	Hasil Belajar Siswa	375272.000	54			
Corrected Total	Kreativitas Belajar Siswa	5807.333	53			
	Hasil Belajar Siswa	1604.148	53			

a. R Squared = .494 (Adjusted R Squared = .041)

b. R Squared = .921 (Adjusted R Squared = .851)

Tabel 4.18 diatas menunjukkan nilai uji Manova. Dalam uji F akan ada beberapa nilai: *Corrected Model*, *Intercept*, komp (kompetensi profesional guru), *Error*, dan total. Pada baris kompetensi profesional guru (komp) ada 2 baris lagi, yaitu kreativitas belajar siswa (Y1) dan hasil belajar siswa (Y2). Maksud dari hal tersebut adalah tiap baris menunjukkan hasil uji pengaruh satu variabel independen yaitu kompetensi profesional terhadap masing-masing variabel dependen. Dari hasil diatas, dapat dilihat pada kolom Sig. Dikatakan signifikansi apabila $\text{sig.} < 0,05$.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Kerja (H_a)

- a. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi professional guru (X) terhadap kreativitas belajar IPA (Y1) siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.
- b. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi professional guru (X) terhadap hasil belajar (Y2) IPA siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.
- c. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi professional guru (X) terhadap kreativitas belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2) IPA siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

- a. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi professional guru (X) terhadap kreativitas belajar IPA (Y1) siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.
- b. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi professional guru (X) terhadap hasil belajar IPA (Y2) siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

- c. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru (X) terhadap kreativitas belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2) IPA siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

Kedua nilai dependen dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai jawaban hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru bermakna mempengaruhi kreativitas belajar siswa di MI Nurul Islam Mirigambar dengan P Value 0.040 dan memberikan harga F 1.547 hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti semakin baik kompetensi profesional guru maka semakin besar juga kreativitas belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru mempengaruhi kreativitas belajar siswa.
- b. Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru bermakna mempengaruhi hasil belajar siswa di MI Nurul Islam Mirigambar dengan P Value 0.000 dan memberikan harga F 13.101 hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti semakin baik kompetensi profesional guru maka semakin besar juga hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru mempengaruhi hasil belajar siswa.